

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), LEVERAGE,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK
PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2018 - 2022**

Friska Wati

Email ; watifriska06@gmail.com

Drs. Didik Tugas Suprianto, MM²

Email: didiktugas22@unitomo.ac.id

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian mengkaji hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR), *leverage*, dan profitabilitas terhadap praktik penghindaran pajak di perusahaan *Food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil uji F menunjukkan bahwa CSR, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Secara individual, CSR memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak, dengan koefisien regresi 0,285 dan signifikansi $0,002 < 0,05$. *Leverage*, diukur dengan *Debt to equity ratio* (DER), tidak menunjukkan pengaruh signifikan, dengan koefisien regresi 0,013 dan signifikansi $0,077 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa utang lebih banyak digunakan untuk pembiayaan operasional, bukan untuk penghindaran pajak. Profitabilitas, diukur dengan *Return On Assets* (ROA), menunjukkan pengaruh positif yang signifikan dengan koefisien regresi 0,109 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya, CSR, *leverage*, dan profitabilitas memiliki peran yang berbeda dalam mempengaruhi penghindaran pajak di industri *Food and beverage* di Indonesia.

Kata Kunci : *Penghindaran Pajak; Corporate Social Responsibility (CSR); Leverage*

ABSTRACT

This study examines the relationship between Corporate Social Responsibility (CSR), leverage, and profitability on tax avoidance practices in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018–2022 period. This study uses a quantitative method with secondary data from the financial statements of companies listed on the IDX. The F-test results show that CSR, leverage, and profitability simultaneously have a significant effect on tax avoidance with a significance of $0.001 < 0.05$. Individually, CSR has a positive effect on tax avoidance, with a regression coefficient of 0.285 and significance of $0.002 < 0.05$. Leverage, measured by the Debt to equity ratio (DER), does not show a significant effect, with a regression coefficient of 0.013 and significance of $0.077 > 0.05$. This indicates that debt is more often used for operational financing rather than for tax avoidance. Profitability, measured by Return On Assets (ROA), shows a significant positive effect with a regression coefficient of 0.109 and significance of $0.000 < 0.05$. In conclusion, CSR, leverage, and profitability play different roles in influencing tax avoidance in the food and beverage industry in Indonesia. These findings highlight the importance of monitoring tax avoidance practices, especially related to leverage and CSR disclosure.

Keywords: *Tax avoidance; Corporate Social Responsibility (CSR); Leverage*

I. LATAR BELAKANG

Pajak merupakan sumber penerimaan kas negara yang berasal dari iuran rakyat dengan karakteristik dapat dipaksakan, tanpa kontraprestasi langsung, dan digunakan untuk mendanai pengeluaran pemerintah baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran untuk pembangunan negara. Menurut (Kusuma Anta I Gede 2023) Menyatakan Pajak adalah pungutan wajib, yang dikenakan oleh penduduk kepada negara atau pemerintah sehubungan dengan pendapatan, pemilikan, jual beli barang, dan sebagainya. Pajak berasal dari bahasa latin 'taxo' yang memiliki arti iuran wajib yang dibayarkan oleh rakyat untuk kepentingan pemerintah. Fungsi utama pajak sebagai budgetair memicu kenaikan realisasi penerimaan pajak setiap tahunnya. Pajak memiliki beberapa tujuan, termasuk redistribusi kekayaan, mengendalikan inflasi, dan memberikan dana untuk infrastruktur serta layanan umum.

Adapun beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh (Sasongko dkk., 2020) dan Bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan pendapat (Mahalistianingsih & Yuliandhari, 2021) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Pada penelitian (Wardani & Mega, 2022) yang menghasilkan kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Faradisty dkk., 2019) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap praktik penghindaran pajak. Sedangkan pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap penghindaran pajak yang dilakukan oleh (Rizki Muzakki & Darsono, 2020) yang menghasilkan bahwa CSR secara negatif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tjondro dkk., 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas, yang juga didukung oleh research gap yang diperoleh dari beberapa peneliti terdahulu, hal tersebut menjadikan motivasi dasar bagi peneliti untuk melanjutkan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh corporate social responsibility, leverage, dan profitabilitas terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2018-2022”

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Penghindaran Pajak

Menurut peelitian (Dewi Syanti dkk., 2020) Menyatakan dalam situs Direktorat Jenderal Pajak bahwa perusahaan dapat melakukan praktik penghindaran pajak melalui beberapa metode. Metode pertama melibatkan penggunaan Pasal 6 ayat (1) huruf a UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, di mana Wajib Pajak (agen) memasukkan bunga sebagai biaya yang terkait dengan kegiatan usaha secara langsung atau tidak langsung. Metode kedua melibatkan pemanfaatan Pasal 6 ayat (1) huruf b UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, di mana Wajib Pajak (agen) melakukan kegiatan pemberian natura yang dapat dicatat sebagai biaya dalam laporan keuangan pajaknya.

Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Praktik Penghindaran Pajak.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan konsep di mana perusahaan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari operasional. Organisasi yang menjalankan CSR seringkali membangun reputasi positif di mata masyarakat dan

pemerintah karena terlibat dalam kegiatan sosial, perlindungan lingkungan, atau kontribusi terhadap komunitas. Pada penelitian (Andraina, 2019) CSR mencakup berbagai kegiatan, seperti cause related marketing, corporate social marketing, corporate philanthropy, dan community volunteering. Dengan citra baik ini, perusahaan diharapkan dapat memenangkan kepercayaan stakeholders dan mengurangi risiko sosial. Namun, ada argumen yang menyatakan bahwa perusahaan dengan komitmen CSR yang tinggi mungkin cenderung lebih berhati-hati dalam praktik penghindaran pajak.

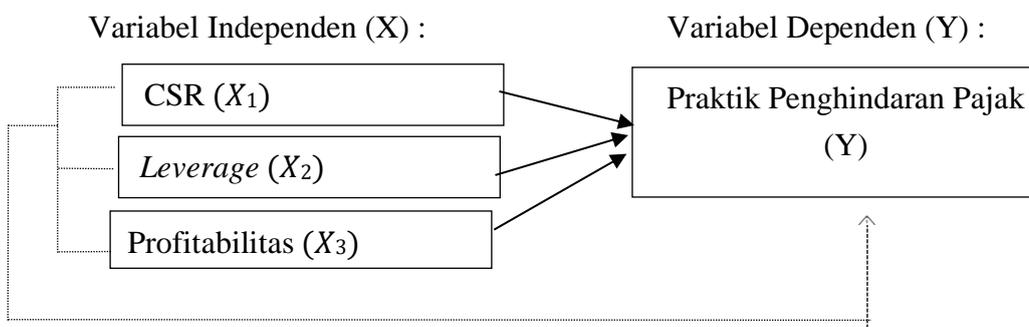
Leverage terhadap Praktik Penghindaran Pajak

Leverage menunjukkan rasio untuk mengukur seberapa besar beban utang perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Atau penggunaan dana pinjaman untuk mendanai kegiatan perusahaan, dapat memiliki dampak signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Satria Bagaskara dkk., 2021) semakin tinggi leverage tidak akan memengaruhi praktik penghindaran pajak di perusahaan. Hal ini disebabkan oleh semakin tinggi tingkat utang suatu perusahaan, maka pihak manajemen akan lebih konservatif dalam melakukan pelaporan keuangan atas operasional perusahaan. Namun, penelitian lain (Sambora Nurjin M dkk., 2020) Menunjukkan hasil yang berlawanan di mana leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, tidak dapat disimpulkan secara umum bahwa semakin tinggi leverage tidak akan memengaruhi praktik penghindaran pajak di perusahaan. Pengaruh leverage terhadap perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan faktor-faktor lainnya.

Profitabilitas terhadap Praktik Penghindaran Pajak.

Profitabilitas perusahaan dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak yang diadopsi oleh suatu entitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan keuangan suatu perusahaan dalam meraih laba melalui pengelolaan aset. Dalam penelitian ini, digunakan indikator Return on Asset (ROA) sebagai ukuran profitabilitas. ROA menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan aktiva. Penelitian (Puspitasari dkk., 2021) Menemukan bahwa ROA berpengaruh negative terhadap praktik penghindaran pajak. Praktik penghindaran pajak rendah berarti tingkat persentase CETR yaitu proksi dari semakin tinggi mendekati PPh Badan. Profitabilitas meningkat maka laba perusahaan akan meningkat sehingga perusahaan mampu membayar beban pajaknya tanpa melakukan praktik penghindaran pajak atau praktik penghindaran pajak rendah.

Berikut ini adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hipotesis penelitian dapat disusun sebagai berikut :

H1 = Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia.

H2 = Leverage perusahaan berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

H3 = Profitabilitas berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

H4 = Corporate Social Responsibility (CSR), leverage, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

III. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Pada penelitian (Sugiyono 2019) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Sampel, di sisi lain, adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono juga menjelaskan bahwa untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi, peneliti dapat menggunakan berbagai metode pengambilan sampel, seperti teknik probability sampling maupun non-probability sampling. Pada penelitian ini Populasi penelitian diambil dari 30 perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022. Sampel penelitian yang diambil sebanyak 8 perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 - 2022, yang dipilih dengan teknik purposive sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah sistematis untuk mengidentifikasi pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Leverage, dan Profitabilitas terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan Food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2022. Pertama, data mengenai CSR diperoleh melalui analisis laporan keberlanjutan perusahaan, mengevaluasi program-program sosial, lingkungan, dan keberlanjutan yang diadopsi oleh perusahaan dalam rentang waktu tersebut. Kedua, informasi mengenai leverage diperoleh dari analisis laporan keuangan perusahaan, dengan fokus pada rasio-rasio keuangan yang mencerminkan tingkat utang perusahaan. Ketiga, data mengenai profitabilitas diperoleh melalui analisis laba rugi perusahaan, mengevaluasi tingkat keuntungan yang dihasilkan. Selain itu, data praktik penghindaran pajak diidentifikasi melalui analisis laporan keuangan dan catatan pajak perusahaan, menelusuri tindakan-tindakan perusahaan dalam mengoptimalkan struktur pajak.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Statistik

Tabel 4.3 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

| N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---------|---------|------|----------------|
|---|---------|---------|------|----------------|

| | | | | | |
|-----|----|----------|---------|---------|---------|
| CSR | 25 | 1,53403 | 1,99375 | 1,67014 | 0.02051 |
| DER | 25 | -0.01496 | 0.01483 | 0.00000 | 0.00796 |
| ROA | 25 | -0.954 | 2.272 | 0.000 | 1.000 |
| ETR | 25 | -1.758 | 1.743 | 0.000 | 0,64931 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel Corporate Social Responsibility memiliki nilai rata-rata 1,67014 dan standar deviasi 0.02051 Korporasi tersebut memiliki kisaran nilai potensial, terendah sebesar 1,53403, dan terbesar sebesar 1,99375. Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel Leverage dengan indikator DER (Debt to equity ratio) dalam penelitian memiliki nilai rata-rata 0.00000 dan standar deviasi 0.00796 Korporasi tersebut memiliki kisaran nilai potensial, terendah sebesar -0.01496, dan terbesar sebesar 0.01483 Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas Dengan indikator ROA (Return On Assets) dalam penelitian memiliki nilai rata-rata 0.000 dan standar deviasi 1.000 Korporasi tersebut memiliki kisaran nilai potensial, terendah sebesar -0.954, dan terbesar sebesar 2.272. Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel dependen praktik penghindaran pajak yang diukur dengan ETR memiliki nilai rata-rata 0.000 dan standar deviasi 0,64931 Korporasi tersebut memiliki kisaran nilai potensial, terendah sebesar -1.758, dan terbesar sebesar 1.743.

Uji Normalitas

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Metode Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | | <i>Unstandardized Residual</i> |
|--|-------------------------|-------------|--------------------------------|
| N | | | 25 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | | 0,0000000 |
| | Std. Deviation | | 0,03302331 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | 0,111 |
| | Positive | | 0,111 |
| | Negative | | -0,070 |
| Test Statistic | | | 0,111 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | | ,200 ^d |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e | Sig. | | 0,589 |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | 0,576 |
| | | Upper Bound | 0,602 |
| | | | |

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Hasil pengujian membuktikan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) pengujian normalitas metode Kolmogorov-Smirnov sebanyak 0,200 ataupun melebihi 0,05 (0,200>0,05) artinya data dalam penelitian distribusinya normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| CSR | 0,51806 | 1.341 |
| DER | 0,56736 | 1.224 |
| ROA | 0,53681 | 1.294 |

a. Dependent Variable: ETR

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Berlandaskan tabel tersebut, nilai toleransi semua variabel bebas > 0,01. Selain itu, nilai VIF seluruh variabel bebas < 10. Hal mengartikan variabel independent yaitu Corporate Social Responibility, Leverage, Profitabilitas tidak membuktikan ada tanda multikolinearitas yang artinya seluruh variabel bisa dipergunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi Metode Durbin-Watson

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|--------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Error of the | Durbin-Watson |
| 1 | ,932 ^a | 0,60347 | 0,59028 | 0.00851 | 1.417 |

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CSR

b. Dependent Variable: ETR

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.417 dengan jumlah predictor 3 buah (k-3) dan sampel sebanyak 25 (n=25), berdasarkan tabel Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 0.05, maka dapat ditentukan nilai (dI) adalah sebesar 1.5495 dan nilai (dU) sebesar 1.1228. Dengan demikian nilai dI < d < 4 – dU, yaitu 1.5495 < 1.417 < 2.8772 menandakan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi, atau dengan kata lain penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 0,209 | 0,006 | | 43,797 | 0,000 | | |
| | CSR | 0,285 | 0,081 | 0,322 | 3,519 | 0,002 | 0,748 | 1,341 |
| | DER | 0,013 | 0,008 | 0,145 | 1,682 | 0,111 | 0,817 | 1,224 |
| | ROA | 0,109 | 0,010 | 0,380 | 10,913 | 0,000 | 0,773 | 1,294 |

a. Dependent Variable: ETR

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Persamaan diatas dapat dijelaskan, sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 0,209 artinya bahwa apabila nilai CSR, DER dan ROA bernilai 0 atau konstan, maka nilai ETR sebesar 0,209.
- Nilai koefisien dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) bernilai 0,285 artinya bahwa apabila *Corporate Social Responsibility* (CSR) meningkat 1x, maka diikuti penurunan ETR sebesar 0,285 dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
- Nilai koefisien dari *Leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to equity ratio* (DER) bernilai 0,013 artinya bahwa apabila nilai DER meningkat 1x, maka diikuti penurunan nilai ETR sebesar 0,013 dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
- Nilai koefisien dari Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) bernilai 0,109 artinya bahwa apabila nilai ROA meningkat 1x, maka diikuti penurunan nilai ETR sebesar 0,109 dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 2 Hasil Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1 | Regression | 0.010 | 3 | 0.003 | 46.491 | <,001 ^b |
| | Residual | 0.002 | 21 | 0.000 | | |
| | Total | 0.012 | 24 | | | |

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, CSR

Sumber : Data diolah 2024

Berlandaskan hasil tabel 4.7 uji F diketahui bahwa nilai signifikansi dari tabel anova menunjukkan hasil yang lebih kecil senilai 0,001 daripada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (X1), *Leverage* (X2), dan Profitabilitas (X3) berpengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu Praktik Penghindaran Pajak (Y).

Coefficients^a

Uji Parsial
(Uji t)

Tabel 4. 3
Hasil Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|---------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 0,14514 | 0.005 | | 43.797 | 0.000 |
| CSR | 0,19792 | 0.081 | 0,22361 | 3.519 | 0.002 |
| DER | 0.013 | 0.008 | 0,10069 | 1.662 | 0,07708 |
| ROA | 0,07569 | 0.010 | 0,68056 | 10.913 | 0.000 |

a. Dependent Variable: ETR

Sumber : Data diolah peneliti 2024

1. Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengujian t diatas pengaruh variabel Corporate Social Responsibility pada variabel praktik penghindaran pajak nilai sig sebanyak $0,002 < 0,05$, sedangkan nilai koefisien regresi sebanyak 0,285 memiliki arah positif. Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel Corporate Social Responsibility (X1) berpengaruh terhadap variabel Praktik Penghindaran Pajak (Y).
2. Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengujian t diatas pengaruh variabel Leverage pada variabel praktik penghindaran pajak nilai sig sebanyak $0,07708 > 0,05$ sedangkan nilai koefisien regresi sebanyak 0,013 memiliki arah yang negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel Leverage dengan menggunakan Debt Equity Ratio (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel Praktik Penghindaran Pajak (Y).
3. Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengujian t pengaruh variabel Profitabilitas pada variabel praktik penghindaran pajak terdapat nilai sig sebanyak $0,000 < 0,05$ sedangkan nilai koefisien regresi sebanyak 0,109 yang mengarah ke positif. Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (X3) berpengaruh terhadap variabel Praktik Penghindaran Pajak (Y). Pengaruh Omset Usaha (X1) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Y) Nilai Koefisien (B) sebesar 1.315 dan Nilai P-value sebesar 0.000 (signifikan pada $\alpha = 0.05$).Omset Usaha memiliki pengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Setiap peningkatan 1 unit dalam Omset Usaha akan meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi sebesar 1.315 unit, dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-----------------|---|----------------------------|
| 1 | ,932 ^a | 0.869 | 0.850 | | 0.00851 |

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CSR

b. Dependent Variable: ETR

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Dari hasil pengujian koefisien determinasi dalam tabel 4.9 bisa diketahui nilai R Square 0,869 ataupun 86,9%. Angka itu membuktikan besarnya pengaruh variabel Corporate Social Responsibility, leverage, Profitabilitas pada variabel praktik penghindaran pajak secara penggabungan, sementara sisa 13,1% diberikan pengaruh oleh faktor variabel lainnya selain penelitian ini / nilai error.

Pembahasan

Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Leverage, dan Profitabilitas Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Praktik Penghindaran Pajak

Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa variabel independent dengan Praktik Penghindaran Pajak memiliki tingkat signifikan 0,05 dengan probabilitas sebesar 0,001. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri Corporate Social Responsibility (CSR), Leverage, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susanto & Veronica,(2022) yang menemukan bahwa Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Leverage, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap ETR.

Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Praktik Penghindaran Pajak

Berdasarkan uji t bahwa untuk variabel Corporate Social Responsibility (X1) diketahui nilai koefisien regresi sebanyak 0,285 memiliki arah positif, dengan tingkat signifikansi t sebesar $0,002 < 0,05$ (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel CSR (X1) berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula penghindaran pajak yang dilakukan. Gambaran yang diberikan dari hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunannya tetap melakukan aktivitas penghindaran pajak. CSR terkadang dapat menciptakan peluang kecurangan bagi perusahaan untuk terus memperbesar beberapa pos-pos pada biaya CSR yang termasuk deductible expense dengan tujuan untuk mengurangi pajak terutang yang dibebankan ke perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan yang dilaksanakan Meilinda Cindiana, (2024) pengaruh Corporate Social Responsibility, leverage dan firm size terhadap tax avoidance pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2017-2020.

Pengaruh Leverage Terhadap Praktik Penghindaran Pajak

Berdasarkan uji t bahwa untuk variabel Leverage dengan menggunakan Debt Equity Ratio (X2) diperoleh nilai koefisien regresi sebanyak 0,013 memiliki arah yang negatif, serta nilai signifikan $0,07708 > 0,05$ (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel Leverage dengan menggunakan Debt Equity Ratio (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel praktik penghindaran pajak (Y). Hal ini menunjukkan bahwa Leverage (Debt Equity Ratio) tidak memiliki pengaruh yang terhadap besar kecilnya praktik penghindaran pajak , karena perusahaan telah mampu mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan di sektor Food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

selama periode tahun 2018-2022. Hasil penelitian menurut Dewi dan Noviari (2017) dalam penelitian (Rahmayani, 2019) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa Leverage memiliki pengaruh negatif terhadap Tax avoidance. Leverage yang berpengaruh negatif menunjukkan bahwa semakin besar kewajiban jangka panjang suatu bisnis, semakin sedikit indikasi untuk melakukan tindakan agresif pajak. Leverage adalah rasio yang menunjukkan bagaimana suatu perusahaan memenuhi kewajibannya dalam jangka panjang. Leverage dihitung dengan membagi total aset dengan total hutang jangka panjang. Tujuannya adalah untuk menunjukkan struktur modal perusahaan dan menangkap keputusan pembiayaan perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Praktik Penghindaran Pajak

Berdasarkan uji t bahwa untuk variabel Profitabilitas (X3) diketahui nilai koefisien regresi sebanyak 0,109 memiliki arah positif, dengan tingkat signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$ (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (X3) berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak (Y). Perusahaan dengan ROA yang tinggi akan memiliki kemampuan dalam membayar beban pajaknya dan menjaga reputasi perusahaan di mata pemegang saham serta menjadi sorotan publik, sehingga perusahaan akan melaporkan beban pajak perusahaan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku yang akan meminimalkan tindakan tax avoidance perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan pengaruh positif profitabilitas terhadap penghindaran pajak Niandari & Novelia, (2022).

V. PENUTUP

Kesimpulan

1. Corporate Social Responsibility, Leverage dan Profitabilitas Berpengaruh Secara simultan terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022.
2. Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022.
3. Leverage tidak berpengaruh terhadap terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022.
4. Profitabilitas berpengaruh terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022.

Saran

Disarankan untuk menggunakan data dari periode waktu yang berbeda atau dari sampel yang lebih besar untuk memastikan representativitas. Perhatikan juga perbandingan antara total hutang dan total ekuitas. Total hutang sebaiknya lebih kecil dari total ekuitas. Jika total hutang bertambah, pastikan bahwa total ekuitas juga meningkat untuk menjaga keseimbangan finansial. Dengan menggunakan saran tersebut, penelitian selanjutnya mungkin memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang lebih besar dalam memperluas pemahaman tentang pengaruh leverage terhadap praktik penghindaran pajak di Perusahaan food and beverage di Indonesia, serta mempengaruhi kebijakan perpajakan yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andraina, S. (2019). *Aktivitas Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan (Studi Pada Pt Energi Mega Persada Bentu & Korinci Baru Di Pekanbaru)*.
- CINDIANA, M. (2024). *Corporate Social Responsibility , leverage*. 18179.
- Dewi Syanti, Wdyasari, & Nataherwin. (2020). *Pengaruh Insentif Pajak, TarifPajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Selama Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Ekonomika Da Manajemen*,108–124.
- Dianti, M., & Hasymi, A. M. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Fasilitas Terhadap Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif The Effect Of Profitability, Leverage, Company Size, Intensity Of Fixed Assets And Facilities On Tax Management With Effective Tax Rates Indicators*. *Dalam Journal Of Accounting Science (Vol. 4, Nomor 1)*.
- Faradisty, A., Hariyani, E., & Wiguna, M. (2019). *The Effect Of Corporate Social Responsibility, Profitability, Independent Commissioners, Sales Growth And Capital Intensity On Tax avoidance*. *Journal Of ContemporaryAccounting*,1(3),153–160.
- Fitriya. (2021). *Debt to equity ratio Pajak Perusahaan Dan Ketentuannya Di Indonesia*. <https://klikpajak.id/blog/debt-to-equity-ratio-dan-pajak/> Gerardo B. S. Dewangga, A. B. (2020). *Analisis Corporate Social Responsibility Dalam Aspek Perpajakan Dan Pengaruhnya Terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Ekonomi*, 25(3), 431.
- Ghozali. (2016). *Memahami Uji Asumsi Klasik Dalam Penelitian Ilmiah – Accounting*.[https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji- asumsi-klasik-dalam-penelitian-ilmiah/](https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-asumsi-klasik-dalam-penelitian-ilmiah/)
- Ghozim Herdiyanto M, & Didik Ardiyanto D. (2019). *Pengaruh Tax avoidance TerhadapNilaiPerusahaan*.1–10.
- Hadyarti, V., & Mahsin, T. M. (2019). *Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Indikator Dalam Menilai NilaiPerusahaan*.*Kompetensi*, 13(1), 17–33.
- Handayani, L. K., & Murniati, M. P. (2023). *Perbandingan Effective Tax Rate (Etr) Dan Rasio Koreksi Fiskal Terhadap Aset Sebagai Indikator Tax avoidance*.*Keunis*.
- Hanif Arfiana R, Silalahi Paulus S, & Odiatma Fajar. (2023). *Strategi Bisnis, Koneksi Politik, Dan Penghindaran Pajak*. *Jurnal AkuntansiKeuangan DanBisnis*, 16(1), 31–2023. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Hariani Aprilia. (2022). *Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak Baru Pajak.Co* <https://www.pajak.com/pajak/instrumenpencegahan-penghindaran>
- Hasanah, L. F., & Faisol, M. (2023). *Eksplorasi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. *Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 13(2).
- Hayati Yosita Okmawati Prodi Akuntansi, R., & Dharma Negara, S. (2019). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*. *Dalam Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Stie Dharma Negara*. www.idx.co.id.
- Himawan Mas H, & Andayani W. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Go Public Di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2016-2018*.
- Ibnu. (2023). *Pengertian Pajak Progresif Dan Cara Mudah Menghitungnya*.[https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pajak dan perhitungannya/](https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pajak-dan-perhitungannya/)
- Ifadah Muhiatul L, Ghoniyah Nunung, & Nurcahyono. (2023). *How Does Tax avoidance And Profitability Influence Firm’s Intrinsic Value?* *Jurnal Akuntansi Multiparaigma*, 14(1), 115–125.

- Jihan Humairo Luthfiyyah, & Ayu Fury Pustpita. (2020). Pengaruh Pajak Terhadap Keputusan Transfer pricing Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018).
- Kurniawati, E. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 12(3), 408. <https://doi.org/10.22441/Profita.2019.V12.03.004>
- Kusuma Anta I Gede, Supriyadi, Sulfan, & Priyono Puji A. (2023). Determinan Efektivitas Pemeriksaan Pajak Menurut Persepsi Pemeriksa Pajak. *Jurnal San Pajak Indonesia*, 7(1), 108–124.
- Laurencia, S., & Veny. (2022). Pengaruh Profitability, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Tax Management Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. www.nasional.kontan.co.id,
- Madani, L., Kustiawan, M., Farida, I., & Prawira, A. (2023). Penghindaran Pajak, Menguntungkan Atau Merugikan? *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 11(1), 2722–7502. www.bps.go.id
- Mahalistianingsih, I., & Yuliandhari, W. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Agresivitas Pajak Dan Slack Resources Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 479–488. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.893>
- Majer, A. L. (2019). The Effect Of Corporate Social Responsibility On The Profitability Of Publicly Traded Firms Within The United States. https://digitalcommons.pace.edu/honorscollege_theses
- Nggebu, C. M., & Rahman, A. F. (2023). The Effect Of Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosure And Firm Size On Earnings Management. *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 7(3), 497–506. <https://doi.org/10.36555/jasa.v7i3.2275>
- Nurita, Saprudin, & Koeswardhana Glory. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Pajak Kini (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi & Perpajakan Jayakarta*, 3(1).
- Octavia Renata T, & Sari Purnama D. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage Dan Fasilitas Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Terhadap Penghindarn Pajak. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 4(1), 72–82.
- Okta Afif S, & Kartika A. (2022). Laverag, Capital Intensity Profit Management, And Company Size On Tax Aggrssiveness. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 7(1).
- Puspitasari, D., Radita, F., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran Pajak Di Indonesia: Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 6(2). www.globalwitness.org
- Puteri Eka Thessalonica E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax avoidance.
- Rantika Sari, A., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Dan Tingkat Suku Bunga (Bi Rate) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2016-2020. *Forum Ekonomi*, 24(1), 1–12. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/forumekonomi>
- Rizki Muzakki, M., & Darsono. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(3). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Rahmayani, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, utility dan transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2018).
- Salmun Saputra Dwi P. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012 – 2017.
- Sambora Nurjin M, Handayani Ragil S, & Rahayu Mangesti S. (2020). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Food and beverages Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1).
- Sandag, E. C., Neltje, C., Rotinsulu, M., Tandiawan, V., & Rinaldi, M. (2022). Profitability And Company Size Have A Strong Influence On Tax avoidance. *Jurnal Of Islamic Economic An Business*, 4(2), 103–114. <https://doi.org/10.24256>
- Saputra, D., Dwi, R. C., & Yulita, R. H. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i1.641>
- Sasongko, N., Kuning Puspawati, R., & Wijayanto, K. (2020). Corporate Social Responsibility (Csr), Firm Size, Profitability, And Leverage On Earnings Response Coefficient (Erc) (An Empirical Study Of Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period Of 2015- 2018). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1). <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- Satria Bagaskara, R., Hendra Titisari, K., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/forumekonomi>
- Satyadini, A. E., Rea Erlangga, R., & Vdkg, B. S. (2019). Who Avoids Taxes? An Empirical Evidence From The Case Of Indonesia. *Jurnal Kajian Ilmiah Perpajakan Indonesia*, 1(16).
- Susanto, A., & Veronica, V. (2022a). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner Riset & Jurnal Akutansi*, 6(1), 541–553. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.551>
- Susanto, A., & Veronica, V. (2022b). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 6(1), 541–553. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.551>
- Tjondro, E., Widuri, R., & Maria Katopo, J. (2019). Kualitas Corporate Social Responsibility Dan Penghindaran Pajak Dengan Kinerja Laba Sebagai Moderator. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(2). <https://doi.org/10.9744/jak.18.2.105-118>
- Tjondro, E., Widuri, R., & Maria Katopo, J. (2020). Kualitas Corporate Social Responsibility Dan Penghindaran Pajak Dengan Kinerja Laba Sebagai Moderator. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(2). <https://doi.org/10.9744/jak.18.2.105-118>
- Wardani, D. K., & Mega, D. P. (2022). Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Online) Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(1), 89. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i1.10814>
- Widyasari, P. Ayu, Juantara, S. A., & Natalia, I. (2021). Penghindaran Pajak: Analisis Perbandingan Antara Sektor (Periode 2017-2019). *Jurnal Akuntansi*, 11(3), 271–284.